

PENGARUH PENDAPATAN,
BIAYA OPERASIONAL, DAN
BIAYA DI LUAR USAHA
TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

by Nur Aini

Submission date: 19-Feb-2024 08:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2298143126

File name: Akuntansi_1222000026_Nur_Aini.docx (1.03M)

Word count: 5184

Character count: 33643

**PENGARUH PENDAPATAN, BIAYA OPERASIONAL,
DAN BIAYA DI LUAR USAHA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nur Aini¹, Sunu Priyawan²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: aninuraini746@gmail.com¹, sunu@untag-sby.ac.id²

Abstrak – Kajian penelitian dengan tujuan untuk menyelidiki bagaimana pendapatan, biaya operasional, dan biaya diluar usaha memengaruhi profitabilitas pada perusahaan pada sektor minuman dan makanan yang ada di daftar BEI. Variabel independen yang diamati meliputi pendapatan, biaya operasional, dan biaya diluar usaha, sedangkan variabel dependen adalah tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif berdasar pada data sekunder yang didapat dari situs BEI dan situs web resmi untuk setiap perusahaan. Purposive sampling untuk mengumpulkan sampel penelitian dan mempergunakan perangkat lunak SPSS (Solusi Produk dan Layanan Statistik). Analisa data dengan regresi linear berganda berfungsi menguji hipotesis, sementara uji asumsi model klasik meliputi autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, normalitas data yang dilakukan untuk memastikan validitas analisis. Pengujian asumsi model klasik menghasilkan jika terpenuhinya penelitian dalam persyaratan yang diperlukan, seperti distribusi normal untuk model regresi linear, serta tidak terdapat kesalahan pada autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Berdasarkan uji simultan (uji F), variabel pendapatan, biaya pada operasional, dan biaya diluar usaha secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0,05$. Oleh karenanya, kesimpulan yang diambil bahwa variabel-variabel tersebut ber pengaruh dengan signifikan kepada profitabilitas oleh perusahaan.

Kata Kunci: Pendapatan, Biaya Operasional, Biaya Diluar Usaha, Profitabilitas.

Abstract – A research study with the aim of investigating how income, operational costs and non-business costs influence profitability in companies in the beverage and food sector listed on the Indonesian Stock Exchange. The independent variables observed include income, operational costs and costs outside the business, while the dependent variable is the company's level of profitability. Research with a quantitative approach is based on secondary data obtained from the IDX website and the official website for each company. Purposive sampling to collect research samples and using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) software. Data analysis using multiple linear regression serves to test hypotheses, while classical model assumption tests include autocorrelation, heteroscedasticity, multicollinearity, and normality of data which is carried out to ensure the validity of the analysis. Testing the assumptions of the classical model results in the research fulfilling the necessary requirements, such as a normal distribution for the linear regression model, and there are no errors in autocorrelation, heteroscedasticity and multicollinearity. Based on the simultaneous test (F test), the variables income, operational costs and non-business costs significantly influence the company's profitability with a significance level of $0.000 < 0.05$. Therefore, the conclusion drawn is that these variables have a significant influence on the company's profitability.

Keyword: Revenue, Operating Expenses, Out-of-business Expenses, Profitability.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ekonomi saat ini, persaingan di antara perusahaan di berbagai sektor, seperti jasa, perdagangan, dan manufaktur, semakin ketat. Fenomena ini mendorong manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjaga eksistensi dan pertumbuhan perusahaan di lingkungan bisnis Indonesia. Untuk mencapai tujuan jangka panjang, perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba, yang melibatkan aspek penjualan produk, pengendalian biaya, manajemen sumber daya keuangan, fisik, manusia, dan inovasi produk (Y. Casmadi, Irfan Azis: 2019).

Sebagai bagian dari indikator ekonomi, perusahaan berkompetisi dalam memasarkan produk dan layanan mereka. Pusat perhatian mereka adalah menciptakan produk yang berkualitas untuk pelanggan dan mengelola keuangan dengan efisiensi (Y. Casmadi, Irfan Azis: 2019). Menurut Melly Anggraeni (2020), tujuan utama setiap perusahaan adalah mendapatkan keuntungan, yang merupakan hal yang tidak mudah. Pendapatan, biaya, dan volume penjualan menjadi faktor kunci yang memengaruhi laba perusahaan. Oleh sebab itu, penilaian kinerja keuangan penting untuk mengevaluasi sejauh mana keuntungan perusahaan.

Aprida Kristanti (2021) menjelaskan bahwa perusahaan adalah tempat di mana kegiatan produksi dan faktor produksi bertemu. Misalnya, perusahaan manufaktur bertujuan untuk menghasilkan barang dengan kualitas yang tinggi, harga yang kompetitif, dan distribusi yang luas. Di Indonesia, industri minuman serta makanan telah bertumbuh dengan pesat, seperti yang terlihat dari jumlah perusahaan beverage and food yang ada pada daftar Bursa Efek Indonesia/BEI. Perusahaan-perusahaan ini umumnya beroperasi di sektor makanan dan minuman. (Gusganda Suria Manda: 2018)

Pendapatan dan beban merupakan elemen yang tak terpisahkan dalam operasi perusahaan. Pendapatan berasal dari kegiatan operasional, sementara beban mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk mencapai pendapatan tersebut (Gusganda Suria Manda: 2018). Laba merupakan indikator utama dari kinerja perusahaan yang berhasil dan dicapai melalui efisiensi pengelolaan biaya. Profitabilitas, menggambarkan potensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari modal yang diinvestasikan, menjadi tolok ukur penting dalam menilai kondisi perusahaan. Tingkat profitabilitas mencerminkan kinerja saat ini dan prospek perusahaan di masa mendatang. (I Ketut. A.S dan Nyoman Triaryati: 2018).

Biaya operasional mencakup pengeluaran yang terkait dengan pembelian alat atau fasilitas bisnis dan sangat mempengaruhi keputusan yang mendukung tujuan perusahaan. Pengelolaan biaya operasional melibatkan perencanaan dan pengawasan, dan besarnya biaya akan langsung memengaruhi perhitungan laba rugi pada akhir periode. Efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan biaya operasional memungkinkan perusahaan untuk menyaring seluruh yang terkait mengenai aktivitas operasi, menggunakan biaya yang tidak perlu secara minim (Gusganda Suria Manda: 2018; Yoyon Supriadi & Hafsa Syahidah: 2018).

Analisis terhadap hubungan biaya operasional dan profitabilitas dijelaskan dalam laporan laba rugi perusahaan (Melly Anggraeni, 2020). Perusahaan perlu mengendalikan biaya operasional untuk mencapai laba, dan hal ini memengaruhi laba rugi usaha. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam, seperti Dampak dari kebijakan dalam mendanai, manajemen pada aset serta arus kas yang memiliki sifat bebas terhadap nilai perusahaan telah disorot oleh Yoyon Supriadi dan Hafsa Syahidah (2018). Atau, efek dari ukuran perusahaan, leverage, dan penjualan kepada profitabilitas telah diperhatikan. (I Ketut, A/S dan Nyoman Triaryati: 2018).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan variasi dalam faktor-faktor yang memberi pengaruh profitabilitas oleh perusahaan. Yoyon Supriadi dan Hafsa Syahidah (2018) menemukan bahwa kebijakan dalam pendanaan, manajemen pada aset, dan arus kas bersifat

bebas secara kuantitatif memiliki korelasi yang kuat dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan penjualan, leverage secara bersama-sama berdampak signifikan kepada profitabilitas.

Kajian penelitian oleh Putri Wulandari dan Robinhot Gultom (2018) menghasilkan jika current ratio dan pertumbuhan penjualan tidak berdampak pada Return on Assets (ROA), sementara working capital turnover memiliki pengaruh. Sementara itu, Nanin Diana Hediati dan Nanu Hasanuh (2021) menyatakan bahwa CAR, NPL, dan BOPO berpengaruh pada Pengembalian Aset (ROA). Temuan Gusti Alit Suputra (2020) menghasilkan jika biaya bunga, solvabilitas, dan likuiditas dengan bersamaan memberi pengaruh profitabilitas pada Koperasi yang Serba Usaha bernama Sedana Graha Sasetan lokasi Denpasar. Sedangkan Melly Anggraeni (2020) menyimpulkan bahwa Pendapatan Lain-lain dan Biaya Promosi Pendapatan Lain-lain dengan bersamaan memengaruhi Profitabilitas.

Aprida Kristianti (2021) menemukan hasil jika penjualan dan modal kerja dengan bersamaan mempengaruhi Profitabilitas secara signifikan. Y. Casmadi dan Irfan Azis (2019) mencatat apabila biaya untuk produksi memiliki dampak negatif yang signifikan kepada Profitabilitas, sementara biaya operasional memiliki pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama bagi PT. Ultrajaya bidang Milk Industry & Trading Company, Tbk.

Gusganda Suria Manda (2018) menemukan hasil apabila pendapatan mempunyai pengaruh dengan signifikan kepada profitabilitas, sementara biaya operasional memiliki dampak negatif dan signifikan. Penelitian oleh Hieronimus Erwin Indrawan dan Kaman Nainggolan (2019) menemukan bahwa ketiga biaya tersebut, baik secara parsial maupun dengan bersamaan, mempunyai pengaruh positif kepada profitabilitas di Bank Permata. Dahlia Nurfadilah, Rika Nurfadilah, dan Isro'iyatul Mubarakah (2022) menyatakan bahwa pendapatan memiliki dampak terhadap profitabilitas di Bank Bri Syariah.

Menurut Alviana Widi Susanti (2021), penjualan, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dengan bersamaan memberi pengaruh pada profitabilitas. Rizka Anjarwati dan Safri (2022) menemukan bahwa pendapatan berpengaruh yang signifikan kepada profitabilitas, sementara beban operasional tidak berpengaruh yang signifikan. Riyani Sa'diyah (2019) menunjukkan bahwa beban non-operasional, beban operasional dan penjualan bersih dengan bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan. Fipin Hidayanti (2019) menyatakan bahwasanya volume pada penjualan memengaruhi profitabilitas, dan biaya non-operasional juga berpengaruh kepada profitabilitas.

Menurut Jihan Aprilia Siti Ragil Handayani (2018), LDR, NPL, BOPO, dan CAR dengan bersamaan berpengaruh signifikan kepada Pengembalian Aset (ROA) dan Pengembalian Ekuitas (ROE). Rebecca Evadine (2021) menemukan apabila likuiditas, beban non-operasional, dan pendapatan dengan bersamaan tidak berpengaruh secara signifikan kepada profitabilitas khusus perusahaan ritel yang go public di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai 2017.

Menurut I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya (2020), volume penjualan dan biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Ester Meafrida Wati Pasaribu dan Nanu Hasanuh (2021) menemukan dengan sebagian, biaya produksi berpengaruh kepada profitabilitas, dan penelitian lain menghasilkan dengan parsial, biaya operasional juga berpengaruh signifikan kepada profitabilitas. Dengan bersamaan, biaya operasional dan biaya produksi berpengaruh signifikan kepada profitabilitas. Oleh karenanya, pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan melakukan analisis kritis terhadap kinerja keuangan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan itu penting.

Pada sektor di industri barang khusus konsumsi, perusahaan beverage and food didefinisikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman.

Tabel 1.
Data Pendapatan, Biaya Operasional, dan Biaya Di Luar Usaha Perusahaan Food and Beverage Yang Ada di Daftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 sampai dengan 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	Biaya Di Luar Usaha
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2018	804.302	297.968	17.102
			2019	764.703	226.704	26.294
			2020	673.364	180.603	32.130
			2021	935.075	171.347	72.070
			2022	1.290.992	218.215	99.336
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2018	1.583.265	450.499	37.940
			2019	1.510.427	1.093.406	229.689
			2020	1.283.331	236.946	196.567
			2021	1.520.879	287.141	9.195
			2022	1.843.760	461.026	5.872
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2018	961.137	493.828	22.091
			2019	1.028.953	511.633	22.777
			2020	956.634	468.219	12.771
			2021	1.019.134	437.656	25.868
			2022	1.129.361	481.825	32.657
4	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	893.996	254.692	103.118
			2019	827.137	234.848	94.622
			2020	546.336	235.144	41.239
			2021	681.206	250.967	52.873
			2022	778.744	273.209	64.146
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2018	38.413	5.818	1.788
			2019	42.297	7.004	2.077
			2020	46.641	8.023	2.540
			2021	56.804	8.614	2.038
			2022	64.798	8.415	1.803
6	Mayora Indah Tbk	MYOR	2018	24.061	3.769	622
			2019	25.027	4.745	653
			2020	24.477	4.468	586
			2021	27.905	5.151	339
			2022	30.669	4.406	536
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2018	2.766.546	1.297.799	127.171
			2019	3.337.022	1.492.506	236.519
			2020	3.212.035	1.546.686	168.610
			2021	3.287.623	1.374.834	95.343
			2022	3.935.182	1.447.764	140.535
8	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2018	1.953.911	179.569	4.932
			2019	2.104.705	223.860	4.206
			2020	3.165.530	268.098	8.153
			2021	3.847.887	446.280	14.446
			2022	3.802.296	458.297	30.552
9	Sekar Laut Tbk	SKLT	2018	1.045.030	213.149	7.614
			2019	1.261.116	242.676	11.838
			2020	1.253.701	258.845	13.154
			2021	1.356.846	279.555	17.201
			2022	1.539.311	319.277	17.575
10	Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ	2018	5.472.882	1.063.711	247.411
			2019	6.223.057	1.077.612	339.494
			2020	5.967.362	864.266	311.851
			2021	6.616.642	746.988	265.139
			2022	7.656.252	1.154.234	323.512

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah peneliti, 2023)

Berdasar hasil pengolahan data yang tercantum pada Tabel 1, terdapat perubahan pendapatan mulai tahun ke tahun di beberapa perusahaan. Di tahun 2022, PT Akasha Wira International Tbk mengalami peningkatan pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha. Seiringnya waktu, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menunjukkan fluktuasi dalam pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha selama periode 2018-2022. PT Campina Ice Cream Industry Tbk mencatat kenaikan pendapatan, biaya operasional, dan

biaya di luar usaha pada tahun 2022. Sementara itu, PT Delta Djakarta Tbk mengalami fluktuasi pendapatan bersama dengan biaya operasional dan biaya di luar usaha selama periode 2018-2022. Pada tahun 2022, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memperoleh catatan untuk peningkatan pendapatan, sementara biaya operasional dan biaya di luar usaha mengalami penurunan. PT Mayora Indah Tbk juga menunjukkan kenaikan pendapatan dan biaya di luar usaha, disertai dengan penurunan biaya operasional pada tahun 2022. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menampilkan fluktuasi dalam pendapatan bersama dengan biaya operasional dan biaya di luar usaha selama periode 2018-2022. PT Sekar Bumi Tbk mencatat penurunan pendapatan, sementara biaya operasional dan biaya di luar usaha mengalami kenaikan pada tahun 2022. PT Sekar Laut Tbk menunjukkan kenaikan pendapatan bersama dengan kenaikan biaya operasional dan biaya di luar usaha pada tahun 2022. Terakhir, PT Ultrajaya Milk Industry Tbk mencatat kenaikan pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha pada tahun 2022.

Berdasarkan konteks yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini yakni guna menilai dampak pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha terhadap tingkat profitabilitas oleh perusahaan-perusahaan di bidang minuman dan makanan yang ada di daftar Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

“Penelitian ini difokuskan pada informasi terkait pendapatan, biaya operasional, biaya di luar usaha, dan profitabilitas perusahaan food and beverage. Penerapan penelitian pendekatan kuantitatif, disertai populasi yang meliputi perusahaan pada sektor minuman dan makanan. Data yang digunakan diperoleh dari sumber sekunder dan dikumpulkan melalui dokumentasi dari laman Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan www.idx.co.id, serta dari laman web resmi setiap perusahaan. Purposive sampling untuk mengumpulkan sampel penelitian.

Penelitian ini bertujuan guna memberi gambaran melalui analisis data terkait pengaruh kepada Margin Laba Bersih (NPM) di perusahaan beverage and food yang ada di daftar Bursa Efek Indonesia. Analisis statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, sebuah alat statistik yang memungkinkan pengolahan data untuk berbagai tujuan pengambilan keputusan. Penggambaran profil data sampel, termasuk nilai maks, min, rata-rata (mean), dan deviasi standar data dipergunakan statistik deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi dengan mudah dan jelas untuk pemahaman tentang data sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data digunakan untuk memberikan ikhtisar umum tentang data yang telah terkumpul untuk penelitian. Data tersebut terdiri dari 50 laporan keuangan yang mencakup periode tahun 2018 hingga 2022. Data yang dianalisis meliputi pendapatan, biaya operasional, biaya di luar usaha, dan profitabilitas dari perusahaan food and beverage, yang dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Data pendapatan, Biaya operasional, Biaya di luar usaha dan Profitabilitas perusahaan beverage and food yang ada di daftar BEI Tahun 2018 sampai dengan 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan (X1)	Biaya Operasional (X2)	Biaya Di Luar Usaha (X3)	Profitabilitas (Y)
				Net Progit Margin
2018	804.302	297.968	17.102	0,0658
2019	764.703	226.704	26.294	0,1097
2020	673.364	180.603	32.130	0,2017
2021	935.075	171.347	72.070	0,2842
2022	1.290.992	218.215	99.336	0,2827
2018	1.583.265	450.499	37.940	0,0793
2019	1.510.427	1.093.406	229.689	0,7513
2020	1.283.331	236.946	196.567	0,9389
2021	1.520.879	287.141	9.195	0,0038
2022	1.843.760	461.026	5.872	0,0338
2018	961.137	493.828	22.091	0,0645
2019	1.028.953	511.633	22.777	0,0746
2020	956.634	468.219	12.771	0,0460
2021	1.019.134	437.656	25.868	0,0974
2022	1.129.361	481.825	32.657	0,1074
2018	893.996	254.692	103.118	0,3782
2019	827.137	234.848	94.622	0,3842
2020	546.336	235.144	41.239	0,2260
2021	681.206	250.967	52.873	0,2760
2022	778.744	273.209	64.146	0,2954
2018	38.413	5.818	1.788	0,1213
2019	42.297	7.004	2.077	0,1267
2020	46.641	8.023	2.540	0,1591
2021	56.804	8.614	2.038	0,1393
2022	64.798	8.415	1.803	0,0883
2018	24.061	3.769	622	0,0731
2019	25.027	4.745	653	0,0820
2020	24.477	4.468	586	0,0857
2021	27.905	5.151	339	0,0434
2022	30.669	4.406	536	0,0642
2018	2.766.546	1.297.799	127.171	0,0460
2019	3.337.022	1.492.506	236.519	0,0709
2020	3.212.035	1.546.686	168.610	0,0525
2021	3.287.623	1.374.834	95.343	0,0863
2022	3.935.182	1.447.764	140.535	0,1098
2018	1.953.911	179.569	4.932	0,0082
2019	2.104.705	223.860	4.206	0,0005
2020	3.165.530	268.098	8.153	0,0017
2021	3.847.887	446.280	14.446	0,0077
2022	3.802.296	458.297	30.552	0,0228
2018	1.045.030	213.149	7.614	0,0306
2019	1.261.116	242.676	11.838	0,0356
2020	1.253.701	258.845	13.154	0,0339
2021	1.356.846	279.555	17.201	0,0623
2022	1.539.311	319.277	17.575	0,0486
2018	5.472.882	1.063.711	247.411	0,1282
2019	6.223.057	1.077.612	339.494	0,1665
2020	5.967.362	864.266	311.851	0,1860
2021	6.616.642	746.988	265.139	0,1930
2022	7.656.252	1.154.234	323.512	0,1261

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

A. Uji Instrumen
Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

		Correlations			
		Pendapatan (X1)	Biaya Operasional (X2)	Biaya Di Luar Usaha (X3)	Profitabilitas Net Profit Margin (Y)
Pendapatan (X1)	Pearson Correlation	1	.721**	.796**	-.069
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.632
	N	50	50	50	50
Biaya Operasional (X2)	Pearson Correlation	.721**	1	.728**	.018
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.901
	N	50	50	50	50
Biaya Di Luar Usaha (X3)	Pearson Correlation	.796**	.728**	1	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004
	N	50	50	50	50
Profitabilitas Net Profit Margin (Y)	Pearson Correlation	-.069	.018	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.632	.901	.004	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 3 Menunjukkan apabila seluruh indikator konstruk mempunyai nilai beban luar (outer loading) > 0,5. Setiap indikator konstruk memiliki nilai outer loading sebesar 1, menunjukkan bahwa semua indikator valid dan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Uji Reliabilitas

Tabel 4

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.390	4

Tabel 6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendapatan (X1)	518998.04000	269702770885	.765	.350
	0	.632		
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Biaya Operasional (X2)	1897727.42000	389678161178	.728	.113
	00	7.514		
Biaya Di Luar Usaha (X3)	2271441.42000	500470045596	.819	.364
	00	2.779		
Profitabilitas Net Profit Margin (Y)	2341953.08000	537074466457	-.036	.438
	00	6.401		

“Berdasarkan perhitungan r hitung (alpha Cronbach), nilai secara keseluruhan (0,390) > nilai r tabel (0,065), dengan nilai alpha Cronbach pada setiap poin penilaian (P1 sampai P6) juga melebihi nilai r tabel. Oleh karena itu, dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran ini dapat diandalkan (konsisten).”

B. Analisis Data

Statistik Deskriptif

Sebuah Analisa model statistik deskriptif sebagai pendekatan analisis data yang bertujuan untuk memberikan ringkasan umum atau gambaran tentang data yang ada. Ini melibatkan perhitungan nilai min, nilai maks, nilai rata-rata (mean), standar deviasi pada data (standard deviation).

Tabel 7 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan (X1)	50	24061	7656252	1824375.28	1895864.240
Biaya Operasional (X2)	50	3769	1546686	445645.90	444153.615
Biaya Di Luar Usaha (X3)	50	339	339494	71931.90	97178.161
Profitabilitas Net Profit Margin (Y)	50	5.0000	9389.0000	1420.240000	1738.4582726
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

- a. Rata-rata rasio pendapatan dari 50 sampel yakni 0.1824375, standar deviasi bernilai 0.1895864.
- b. Rata-rata rasio biaya operasional dari 50 sampel yakni 0.445645, standar deviasi bernilai 0.444153.
- c. Rata-rata rasio biaya di luar usaha dari 50 sampel yakni 0.71931, standar deviasi bernilai 0.97178.
- d. Rata-rata rasio net profit margin dari 50 sampel yakni 0.1420, standar deviasi bernilai 0.1738.

C. Pengujian Hipotesis

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

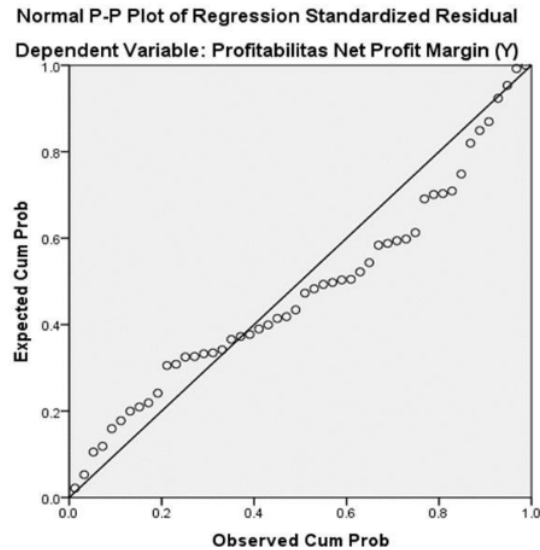
Pentingnya uji normalitas terletak pada evaluasi signifikansi koefisien regresi. Ketika model regresi tidak mengikuti distribusi normal, kepercayaan terhadap kesimpulan dari uji t dalam analisis regresi menjadi ragu sebab statistik uji t didasarkan pada asumsi distribusi normal. Penelitian ini melakukan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov dengan perangkat lunak yaitu SPSS versi 22.0 untuk menilai normalitas model regresi.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1069.4841711
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.100
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasar hasil uji Kolmogorov-Smirnov dalam tabel, dapat disimpulkan jika Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,012 > 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Keputusan ini didasarkan pada fakta bahwa nilai probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05, menunjukkan jika residual yang terbentuk dari model regresi linear mengikuti distribusi normal. Maka, data ini dapat dipergunakan untuk pengujian selanjutnya.



Gambar 1 Grafik Normalitas

“Dari grafik tersebut, tergambar apabila data menyebar dengan merata di sekeliling garis diagonal dan terbentuk pola garis tersebut. Sehingga, kesimpulan pada grafik menjelaskan apabila model regresi dapat dipenuhi oleh asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Evaluasi hubungan antar variabel bebas pada model regresi dipergunakan Uji multikolinearitas. Suatu prasyarat penting dalam model regresi adalah ketiadaan multikolinearitas, karena tingginya korelasi antara variabel bebas dapat memberi gangguan pada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1761.391	231.500		7.609	.000		
Pendapatan (X1)	.001	.000	.954	5.985	.000	.324	3.089
Biaya Operasional (X2)	.001	.001	.302	2.146	.037	.416	2.404
Biaya Di Luar Usaha (X3)	.025	.003	1.384	8.590	.000	.317	3.156

a. Dependent Variable: Profitabilitas Net Profit Margin (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasar pada hasil analisa data, variabel pendapatan bernilai tolerance > 0,100 yakni (0,324) dan nilai VIF < 10,00 yakni (3,089). Variabel biaya operasional juga bernilai tolerance > 0,100 yakni (0,416) dan nilai VIF < 10,00 yakni (2,404), begitu juga dengan variabel biaya di luar usaha yang bernilai tolerance > 0,100 yakni (0,317) dan nilai VIF < 10,00 yakni (3,156). Maka dari itu, kesimpulan data tersebut yaitu tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada setiap variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas penelitian ini dilaksanakan guna mengevaluasi ketidakteraturan pada variasi residual antara satu observasi dengan observasi lain di model regresi.

Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.478E-14	231.500		.000	1.000
	Pendapatan (X1)	.000	.000	.000	.000	1.000
	Biaya Operasional (X2)	.000	.001	.000	.000	1.000
	Biaya Di Luar Usaha (X3)	.000	.003	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasar pada tabel 10, variabel pendapatan bernilai 1,000 ($> 0,05$), nilai biaya operasional adalah 1,000 ($> 0,05$), dan nilai biaya di luar usaha yakni 1,000 ($> 0,05$). Maka kesimpulannya tidak terdapat bukti adanya heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4. Uji Autokorelasi

Evaluasi hubungan yang terjadi kesalahan pada pengganggu (residual) guna suatu periode (t) dengan kesalahan di periode sebelumnya (t-1) diuji dengan autokorelasi pada regresi linear. Uji autokorelasi penelitian ini dengan bertujuan guna mengevaluasi apakah terdapat hubungan adanya kesalahan pengganggu (residual) pada suatu periode (t) dengan kesalahan pada period sebelumnya (t-1).dalam regresi linear.

Tabel 11 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 ^a	.622	.597	1103.8078679	.984

a. Predictors: (Constant), Biaya Di Luar Usaha (X3), Biaya Operasional (X2), Pendapatan (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas Net Profit Margin (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

“Pengujiian autokorelasi penggunaan uji Durbin-Watson menjabarkan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi atau terbebas dari gejala autokorelasi. Ini terbukti dari nilai statistik DW yang sebesar 0,984. Dikarenakan nilai DW berada dalam rentang -2 s/d +2, kesimpulannya yakni tidak ada autokorelasi dengan terdeteksi pada model.

Uji Statistik F (Pengujiian Simultan)

Uji F dipergunakan pada evaluasi tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen (pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha) kepada variabel dependen (profitabilitas). Berikut adalah asumsinya:

- Jika nilai pada signifikansi $> 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) di terima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak. Hal ini menjelaskan apabila variabel independen (pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha) tidak ber pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas).
- Jika nilai pada signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya, variabel independen (pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha) memiliki pengaruh signifikan kepada variabel dependen (profitabilitas).
- Jika nilai F hitung $> F$ tabel, sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal tersebut menjelaskan jika variabel independen (pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha) dengan bersamaan ber pengaruh signifikan kepada variabel dependen (profitabilitas).

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k - 1) : (n - k) \\ &= (4 - 1) : (50 - 4) \\ &= 3 : 46 = 0,065 \end{aligned}$$

Tabel 12 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92043597.900	3	30681199.300	25.182	.000 ^b
	Residual	56046023.220	46	1218391.809		
	Total	148089621.120	49			
a. Dependent Variable: Profitabilitas Net Profit Margin (Y)						
b. Predictors: (Constant), Biaya Di Luar Usaha (X3), Biaya Operasional (X2), Pendapatan (X1)						

Tabel tersebut menunjukkan apakah variabilitas nilai variabel independen bisa menjabarkan variabilitas nilai variabel dependen mempergunakan nilai F. F hitung bernilai 25,182 $>$ F tabel bernilai 0,065. Kemudian signifikansi bernilai 0,000. Karena nilai signifikansi tabel ANOVA 0,000 $<$ 0,05, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima. Maka kesimpulannya yakni variabel independen (pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha) memiliki pengaruh signifikan kepada variabel dependen. (profitabilitas).

Uji Statistik T (Pengujiian Parsial)

Uji T dipergunakan untuk menilai signifikansi pengaruh antara variabel X (pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha) terhadap variabel Y (profitabilitas).

Pengujian ini melibatkan Dalam perbandingan antara nilai T hitung dan T tabel, apabila $T_{tabel} > T_{hitung}$ disertai tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (5%), sehingga secara parsial variabel bebas ber pengaruh signifikan kepada variabel terikat, dan sebaliknya. Uji T dilaksanakan melalui analisa regresi yang sederhana dengan bantuan SPSS 22.0.

Penentuan nilai t tabel dan jumlah sampel (n) sejumlah 50 dan tingkat probabilitas (α) bernilai 0,05, penentuan nilai t tabel sesuai dengan tabel distribusi t-Student.

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (n - 2) : (\alpha / 2) \\ &= (50 - 2) : (0,05 / 2) \\ &= 48 : 0,025 = 1,920 \end{aligned}$$

Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1761.391	231.500		7.609	.000		
	Pendapatan (X1)	.001	.000	.954	5.985	.000	.324	3.089
	Biaya Operasional (X2)	.001	.001	.302	2.146	.037	.416	2.404
	Biaya Di Luar Usaha (X3)	.025	.003	1.384	8.590	.000	.317	3.156

a. Dependent Variable: Profitabilitas Net Profit Margin (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

"Pertama, t hitung untuk variabel Pendapatan bernilai 5,985, sementara t tabel bernilai 1,920. Hipotesis pertama (H1) menyatakan Pertama, secara parsial, terbukti bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan nilai t hitung yang signifikan, yaitu melebihi nilai t tabel, hipotesis alternatif (H1) dapat di terima.

Kedua, t hitung untuk variabel Biaya Operasional bernilai 2,146, sedangkan t tabel bernilai 1,920. Hipotesis kedua (H2) menjelaskan apabila biaya operasional secara parsial ber pengaruh kepada profitabilitas perusahaan. Dengan t hitung yang bernilai melebihi nilai t tabel, H2 dapat disimpulkan atau dengan kata lain H2 di terima.

Ketiga, nilai t hitung untuk variabel Biaya Di Luar Usaha adalah 8,590, sedangkan nilai t tabel adalah 1,920. Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa biaya di luar usaha secara parsial ber pengaruh signifikan kepada profitabilitas perusahaan. Dengan t hitung yang nilai jauh melebihi nilai t tabel, H3 dapat disimpulkan atau dengan kata lain H3 diterima.

Regresi Linear Berganda

"Regresi linear berganda adalah sebuah model regresi yang mempertimbangkan pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda guna menggali arah dan besarnya dampak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, melibatkan lebih dari satu variabel independen dalam analisisnya, model ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antar variabel dalam suatu sistem. Dengan mengukur koefisien regresi untuk setiap variabel independen, kita dapat menentukan sejauh mana masing-masing variabel tersebut berkontribusi terhadap variasi dalam variabel dependen."

Tabel 14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda]

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1761.391	231.500		7.609	.000		
	Pendapatan (X1)	.001	.000	.954	5.985	.000	.324	3.089
	Biaya Operasional (X2)	.001	.001	.302	2.146	.037	.416	2.404
	Biaya Di Luar Usaha (X3)	.025	.003	1.384	8.590	.000	.317	3.156

a. Dependent Variable: Profitabilitas Net Profit Margin (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

“Pada tabel 14 tersebut, dapat ditemukan hasil estimasi regresi linear berganda antara Pendapatan (X1), Biaya Operasional (X2), dan Biaya Di Luar Usaha (X3) terhadap Profitabilitas. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1761,391, sementara nilai koefisien regresi untuk β_1 adalah 0,001, X1, untuk β_2 adalah 0,001, X2, dan untuk β_3 adalah 0,025 X3. Artinya, setiap satu unit kenaikan Pendapatan akan diikuti oleh kenaikan sebesar 0,001 pada Profitabilitas, begitu pula dengan Biaya Operasional dan Biaya Di Luar Usaha masing-masing.

$$Y = 1761,391 + 0,001 X1 + 0,001 X2 + 0,025 X3 + e$$

Berdasar pada persamaan regresi linear berganda adalah berikut:

1. Nilai konstanta, yang dalam hal ini bernilai 1761,391, menandakan bahwa jika Pendapatan, Biaya Operasional, dan Biaya Di Luar Usaha semua memiliki nilai 0, sehingga Profitabilitas akan mempunyai nilai awal yakni 1761,391.
2. Koefisien regresi pada variabel X1 Pendapatan bernilai 0,001 menjelaskan apabila Pendapatan naik satu satuan, Profitabilitas diperkirakan akan meningkat sejumlah 0,001 satuan, berasumsi variabel lainnya bersifat tetap.
3. Koefisien regresi pada variabel X2 Biaya Operasional bernilai 0,001 mengindikasikan bahwa Biaya Operasional naik satu satuan, Profitabilitas diperkirakan akan mengalami peningkatan sejumlah 0,001 satuan, berasumsi variabel lainnya bersifat tetap.
4. Koefisien regresi pada variabel X3 Biaya Di Luar Usaha bernilai 0,025 menandakan bahwa jika Biaya Di Luar Usaha naik satu satuan, Profitabilitas diperkirakan akan mengalami peningkatan sejumlah 0,025 satuan, berasumsi variabel lainnya bersifat tetap.

Pada kata yang lain bahwa persamaan regresi tersebut memberikan gambaran tentang seberapa besar perubahan yang dapat diharapkan dalam Profitabilitas sebagai respons terhadap perubahan dalam variabel Pendapatan, Biaya Operasional, dan Biaya Di Luar Usaha.”

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian Pengaruh Pendapatan Terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis pertama (H1) menjelaskan apabila variabel X1 pendapatan ber pengaruh yang signifikan kepada profitabilitas. Hal ini dinyatakan dengan t hitung bernilai 5,985 dan signifikansi bernilai 0,000. Maka,, t hitung (5,985) > t tabel (1,920) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karenanya, hipotesis alternatif (Ha) di terima dan hipotesis nol (Ho) di tolak, menunjukkan apabila variabel X1 pendapatan ber pengaruh yang signifikan kepada variabel Y profitabilitas. Hasil ini terindikasi adanya kenaikan pendapatan berdampak positif kepada profitabilitas perusahaan. Yang berarti pendapatan meningkat, maka nilai profitabilitas perusahaan juga semakin tinggi.

Penemuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dikaji oleh I Ketut

Alit Sukadana, Nyoman Triaryati (2018), Putri Wulandari Robinhot Gultom (2018), Aprida Kristianti (2021), Melly Anggraeni (2020), Gusganda Suria Manda (2018), Dahlia Nurfadilah, Rika Nurfadilah, Isro'iyatul Mubarakah (2022), Alviana Widi Susanti (2021), Rizka Anjarwati dan Safri (2022), Riyani Sa'diyah (2019), Penelitian yang dilakukan oleh Yoyi Supriadi, Hafsa Syahidah (2018), I Ketut Alit Sukadana, Nyoman Triaryati (2018), dan I Made Ari Yuda, I Ketut Puja Wirya Sanjaya (2020) juga mengindikasikan bahwa pendapatan ber pengaruh yang signifikan kepada profitabilitas. Tetapi, perlu ditegaskan bahwa penemuan oleh Rebecca evadine (2019) menghasilkan yang berlawanan, yakni menyatakan apabila pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan kepada profitabilitas.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas

“Pengujian hipotesis kedua (H2) menghasilkan apabila variabel X2 biaya operasional tidak ber pengaruh yang signifikan kepada profitabilitas. T hitung bernilai -2,146, dengan signifikansi bernilai 0,037. Dengan demikian, $t_{hitung} (-2,146) < t_{tabel} (1,920)$ dengan tingkat signifikansi $0,037 > 0,05$. Oleh karena itu, H_a di tolak dan H_o di terima, menyiratkan bahwa variabel X2 biaya operasional tidak ber pengaruh yang signifikan kepada variabel Y profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola biaya operasionalnya untuk meminimalkan pengeluaran dan tetap mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Kajian penelitian sama dengan Gusganda Suria Manda (2018) dan Rizka Anjarwati dan Safri (2022), yang juga menyatakan bahwa biaya operasional tidak ber pengaruh signifikan kepada profitabilitas. Tetapi, penemuan ini bertentangan dengan hasil penelitian lain, seperti Nanin Diana Hediati, Nanu Hasanuh (2021), Y. Casmadi, Irfan Azis (2019), Riyani Sa'diyah (2019), Jihan Aprilia Siti Ragil Handayani (2018), dan Ester Meafrida Wati Pasaribu dan Nanu Hasanuh (2021), yang menemukan apabila biaya operasional ber pengaruh signifikan kepada profitabilitas.”

Pengaruh Biaya Di Luar Usaha Terhadap Profitabilitas

“Pengujian hipotesis ketiga (H3) menjelaskan bahwasanya variabel biaya di luar usaha (X3) ber pengaruh yang signifikan kepada profitabilitas. T hitung bernilai 8,590, dengan signifikansi bernilai 0,000. Maka terdapat nilai $t_{hitung} (8,590) > t_{tabel} (1,920)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, hipotesis alternatif (H_a) di terima sedangkan hipotesis nol (H_o) di tolak, menunjukkan apabila variabel biaya di luar usaha (X3) ber pengaruh yang signifikan kepada variabel Y profitabilitas. Hasil ini menegaskan apabila manajemen yang efektif dalam mengelola biaya di luar usaha dapat berdampak positif kepada profitabilitas perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan kajian penelitian oleh Gusti Alit Suputra (2020), Hieronimus Erwin Indrawan, Kaman Nainggolan (2019), Riyani Sa'diyah (2019), dan Fipin Hidayanti (2019), yang juga menemukan bahwa biaya di luar usaha ber pengaruh signifikan kepada profitabilitas. Maka hasil ini berbeda dengan penelitian Gunardi (2019) dan Rebecca Evadine (2021), yang menunjukkan bahwa biaya di luar usaha tidak memiliki pengaruh signifikan kepada profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasar pada hasil analisis data di penelitian serta pada pembahasan kesimpulan yang diambil yakni :

1. Variabel "pendapatan" ber pengaruh signifikan kepada profitabilitas perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh t_{hitung} bernilai $5,985 > t_{tabel} 1,920$, dengan signifikansi yakni $0,000 < 0,05$. Hal tersebut terdapat indikasi apabila peningkatan pendapatan secara parsial memberikan kontribusi positif kepada profitabilitas perusahaan.
2. Variabel biaya operasional juga ber pengaruh signifikan kepada profitabilitas perusahaan, sebab t_{hitung} bernilai $2,146 > t_{tabel} 1,920$, dengan signifikansi yakni $0,037 < 0,05$.

- < 0,05. Maka kesimpulannya yakni pengelolaan yang efektif terhadap biaya operasional dapat mengurangi pengeluaran dan mendukung profitabilitas perusahaan.
3. Variabel biaya di luar usaha juga memengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan, terlihat bukti dari t hitung bernilai 8,590 > t tabel 1,920, dengan signifikansi yakni 0,000 < 0,05. Hal tersebut menjelaskan apabila manajemen biaya di luar usaha yang efisien dapat memberi pengaruh positif kepada profitabilitas perusahaan.
 4. Pengujian dengan simultan (uji F) menghasilkan apabila pendapatan, biaya operasional, dan biaya di luar usaha dengan bersamaan berpengaruh positif dan signifikan kepada profitabilitas, dengan F hitung bernilai 25,182 > F tabel 0,065, dan signifikansi yakni 0,000 < 0,05. Sehingga, kesimpulannya yakni model regresi secara keseluruhan memberikan kontribusi yang positif terhadap perubahan laba perusahaan.
- Kajian penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dahulu dan mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: IAI.
- Afkar, T. (2015). *Pengaruh Akuntansi*. Surabaya: STAIN PRESS.
- Anggraeni, M. (2020). Pengaruh Biaya Promosi Dan Pendapatan Lain -Lain Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). STIE PASIM SUKABUMI. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, Volume 1 No.1 (April 2020).
- Bayangkara, I. (2022). *Akuntansi Kombinasi Bisnis dan Konsolidasi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- EVADINE, R. (2021). Pengaruh Pendapatan, Beban Non Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *JURNAL ILMIAH SIMANTEK* ISSN. 2550-0414 Vol. 5 No. 1 Februari 2021.
- Fadliyah. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi*.
- Firmansyah, D. (2020). *Akuntansi Manajemen*. Tangerang, Banten : PT. Bidara Cendekia Ilmi Nusantara.
- Gultom, P. W. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Methonomi* p-ISSN: 2460-562X Volume 4 Nomor 2 (2018) e-ISSN: 2598-9693.
- Gunardi. (2019). Pengaruh Biaya Non Operasional Terhadap Profitabilitas Pt. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017. *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*.
- Handayani, J. A. (2018.). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 61 No. 3 Agustus 2018|.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, M. T. (2020). *Akuntansi Komputer*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Hieronimus Erwin Indrawan I, *. K. (2019). Biaya Bunga, Biaya Promosi, Dan Biaya Gaji Karyawan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Bank Permata Jakarta. *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol.7, No.1, Juni 2019, 21-30. P-ISSN: 2337-6694 E-ISSN: 2527-9769.

- 8 I Ketut Alit Sukadana, N. T. (2018). Pengaruh Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 11, 2018: 6239 – 6268 ISSN: 2302-8912 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i11.p16>, 6239 – 6268.
- 1 I Made Ari Yuda* dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi) Volume 19, Nomor 1, 2020; pp. 35–42 ISSN Print: 1978-4007 and ISSN Online: 2655-9943.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- 11 olmi. (2019). Akuntansi Manajemen . UMMPress.
- Kristianti., A. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNSURYA VOL.1, NO.1, JANUARI.
- 24 Lesly, N. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. Batam: Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam.
- 7 MANDA, G. S. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8 No. 1 Maret.
- Permata. (2018). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 12.
- Riyani Sa'diyah 1, S. P. (2019). Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Operasional Dan Non Operasional Terhadap Profitabilitas Manufaktur Pakan Ternak. Publikasi Ilmiah Akuntansi Vol. 1, No. 1, 2019 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Safri2, R. A. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pt Pegadaian Bekasi Periode 2020). JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 2, NO. 2, Juni.
- Senastri, K. (2021, November 18). Retrieved from Accurate.id: [https://accurate.id/akuntansi/cara-menghitung-pendapatan/#:~:text=Dua%20rumus%20yang%20digunakan%20bisnis,%20%E2%80%93%20\(harga%20pokok%20penju,211\)](https://accurate.id/akuntansi/cara-menghitung-pendapatan/#:~:text=Dua%20rumus%20yang%20digunakan%20bisnis,%20%E2%80%93%20(harga%20pokok%20penju,211))
- Shielda Tsalitsah Humairal □, S. H. (2022). Pengaruh Harga Pokok Produksi dan Biaya Promosi terhadap Penjualan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021 . Volume 5 Issue 3 (2022) Pages 160 - 169 YUME : Journal of Management ISSN : 2614-851X (Online).
- Siswanti, W. N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 2, NO. 1, Januari .
- Sri Hadijono, T. R. (2019). Kajian Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Provinsi Jawa Timur. Jurnal Ekonomi Akuntansi, Hal 11-22 Volume 4. Nomer 1. April 2019.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 26: Alfabeta, Bandung.
- Suparta, I. M. (2019). Laboratorium Komputer Statistik (SPSS dan E-Views). Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- 16 Suputra, G. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Biaya Bunga Terhadap Profitabilitas Di Koperasi Serba Usa Sedana Graha Sasetan Denpasar Periode 2013-2019. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis ISSN: 2528-1208 (print), ISSN: 2528-2077 (online) Volume 5, No. 2, Desember 2020 <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>.
- 10 Susanti, A. W. (2021). PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK

- INDONESIA TAHUN 2015 -2019. JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 1, NO. 3, September 2021. 12
- Syahidah, Y. S. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. JIMKES Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 6 No.1, 2018 pg. 067 -077 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7860.
- Warren, C. S. (2017). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiayanti, F. H. (2019). Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Non Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Jurnal Riset Akuntansi Vol. 19, Nomor 3, Maret.
- Winarso, W. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). E c o d e m i c a . V o l I I I .
- Y. Casmadi, I. A. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI & BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY, Tbk. Jurnal Akuntansi Tahun XI No 01 Bandung Juli 2019 ISSN, 1979-8334.

PENGARUH PENDAPATAN, BIAYA OPERASIONAL, DAN BIAYA DI LUAR USAHA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.imperiuminstitute.org Internet Source	1%
2	www.researchgate.net Internet Source	1%
3	www.ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.unisbank.ac.id Internet Source	1%
6	journal.sinov.id Internet Source	1%
7	www.jurnal.stiatabalong.ac.id Internet Source	1%
8	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	1%

9	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
10	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnaltsm.id Internet Source	1 %
12	jurnal.stiekesatuan.ac.id Internet Source	1 %
13	scholar.ummetro.ac.id Internet Source	1 %
14	ejournal.penerbitjurnal.com Internet Source	1 %
15	jom.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.uniba.ac.id Internet Source	1 %
17	journal.stiepasim.ac.id Internet Source	1 %
18	www.jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1 %
19	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
20	enrichment.iocspublisher.org Internet Source	<1 %

21 journal.stieamkop.ac.id <1 %
Internet Source

22 www.scribd.com <1 %
Internet Source

23 journal.ikopin.ac.id <1 %
Internet Source

24 journal.laaroiba.ac.id <1 %
Internet Source

25 repository.unpas.ac.id <1 %
Internet Source

26 repository.untag-sby.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography Off